

ABSTRACT

Firm in the face of global competition, must be able to produce in a quality product and be able to provide satisfaction to its customers, as well as market demands for high quality goods at low prices. It requires manufacturers to more efficiently and maintain a stable quality of the products it manufactures. To improve efficiency, which in turn will affect the selling price, manufacturers (companies) are required to be able to control the costs incurred to produce the goods. One concept that is used to charge indirect costs more accurately into a product that is activity-based costing system. This study seeks to provide a proposal to the PT. Tunggal Jaya Plastik to use the ABC method in determining the cost of production, which is currently still using the traditional system in determining the cost of production.

This research is a qualitative descriptive study was conducted at PT. Tunggal Jaya Plastik. This study has three main objectives: first, aims to determine the calculation of the cost of production by using traditional methods. Secondly, it aims to determine the calculation of the cost of production by using the ABC method. Third, to determine differences in the magnitude of the cost of production at the company using traditional methods and the ABC system.

The cost of production by using traditional methods, namely Rp 36 045, while using the ABC system which Rp 35 674. These results indicate overcosted on fixing the cost of production when using the ABC system, it is due to the different way of fixing overhead of traditional methods. So it is advisable companies can implement ABC system.

Key words: Activity-based costing system, the traditional method, the cost of production

ABSTRAK

Perusahaan dalam menghadapi persaingan global, harus mampu menghasilkan produk yang berkualitas dan dapat memberikan kepuasan kepada para konsumennya, serta tuntutan pasar akan barang-barang bermutu dengan harga yang murah. Hal tersebut menuntut produsen untuk lebih efisien dan menjaga kestabilan mutu produk yang diproduksinya. Untuk meningkatkan efisiensi yang pada akhirnya akan berpengaruh pada harga jual, produsen (perusahaan) dituntut untuk dapat mengendalikan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang tersebut. Salah satu konsep yang digunakan untuk membebaskan biaya tidak langsung dengan lebih akurat ke dalam suatu produk yaitu *activity based costing system*. Penelitian ini berusaha memberikan usulan kepada PT. Tunggal Jaya Plastik untuk penggunaan metode ABC dalam menentukan harga pokok produksi, yang saat ini masih menggunakan sistem tradisional dalam menentukan harga pokok produksi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan pada PT. Tunggal Jaya Plastik. Penelitian ini mempunyai 3 tujuan utama: pertama, bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode tradisional. Kedua, bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode ABC. Ketiga, untuk mengetahui perbedaan besarnya harga pokok produksi pada perusahaan dengan menggunakan metode tradisional dan *ABC system*.

Harga pokok produksi dengan menggunakan metode tradisional yaitu sebesar Rp 36.045, sedangkan dengan menggunakan *ABC system* yaitu sebesar Rp 35.674. Hasil penelitian ini menunjukkan *overcost* pada penetapan harga pokok produksi ketika menggunakan *ABC system*, hal ini disebabkan karena cara penetapan *overhead* yang berbeda dari metode tradisional. Sehingga disarankan perusahaan dapat menerapkan *ABC system*.

Kata-kata kunci: *Activity based costing system*, metode tradisional, harga pokok produksi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRAK</i>	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.1.1 Akuntansi Manajemen.....	7

2.1.1.1 Pengertian Akuntansi Manajemen	7
2.1.1.2 Tujuan Akuntansi Manajemen.....	8
2.1.2 <i>Activity Based Costing System</i>	9
2.1.2.1 Pengertian <i>ABC System</i>	9
2.1.2.2 Konsep Dasar <i>ABC System</i>	11
2.1.2.3 Hierarki <i>ABC System</i>	12
2.1.2.4 Manfaat <i>ABC System</i>	13
2.1.2.5 Kendala <i>ABC System</i>	15
2.1.2.6 Perbedaan Antara <i>ABC System</i> dengan Tradisional <i>Costing System</i>	16
2.1.2.7 Proses Implementasi <i>ABC System</i>	18
2.1.3 Harga Pokok Produksi	19
2.1.3.1 Pengertian Harga Pokok Produksi.....	19
2.1.3.2 Komponen Harga Pokok Produksi.....	20
2.1.3.3 Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi	23
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Objek Penelitian	30
3.2 Metode Penelitian.....	30
3.2.1 Desain Penelitian	30
3.2.2 Definisi Operasional Variabel	31
3.2.3 Populasi dan Sampel.....	33

3.2.3.1 Populasi	33
3.2.3.2 Sampel	33
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	38
4.1.1 Visi dan Misi Perusahaan	39
4.1.1.1 Visi Perusahaan	39
4.1.1.2 Misi Perusahaan.....	39
4.2 Struktur Organisasi.....	40
4.3 <i>Job Description</i>	42
4.4 Hasil Penelitian	45
4.5 Analisis Data	52
4.6 Pembahasan.....	65
4.6.1 Harga Pokok Produksi dengan Sistem Tradisional pada PT. Tunggal Jaya Plastik	65
4.6.2 Harga Pokok Produksi dengan <i>Activity Based Costing System</i> Pada PT. Tunggal Jaya Plastik	66
4.6.3 Perbandingan Harga Pokok Produksi Sistem Tradisional dengan <i>Activity Based Costing System</i> pada PT. Tunggal Jaya Plastik	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan.....	68

5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Struktur organisasi PT. Tunggal Jaya Plastik.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	32
4.1 Data produksi PT. Tunggal Jaya Plastik tahun 2012-2014	46
4.2 Pemakaian bahan baku PT. Tunggal Jaya Plastik tahun 2012-2014.....	46
4.3 Biaya tenaga kerja langsung PT. Tunggal Jaya Plastik tahun 2012-2014.....	47
4.4 Ringkasan data produksi PT. Tunggal Jaya Plastik tahun 2012-2014....	47
4.5 Biaya PT. Tunggal Jaya Plastik tahun 2012-2014	48
4.6 Biaya <i>overhead</i> pabrik PT. Tunggal Jaya Plastik tahun 2012-2014	49
4.7 Daftar <i>cost driver</i> PT. Tunggal Jaya Plastik tahun 2012-2014	52
4.8 Perhitungan harga pokok produksi dengan sistem tradisional PT. Tunggal Jaya Plastik tahun 2012-2014.....	54
4.9 Klasifikasi biaya ke dalam berbagai aktivitas PT. Tunggal Jaya Plastik tahun 2012-2014.....	55
4.10 Daftar <i>cost driver</i> PT. Tunggal Jaya Plastik tahun 2012-2014.....	57
4.11 <i>Cost pool</i> homogen PT. Tunggal Jaya Plastik tahun 2012-2014.....	59

4.12 <i>Pool rate</i> aktivitas level unit PT. Tunggal Jaya Plastik tahun	
2012-2014	60
4.13 <i>Pool rate</i> aktivitas <i>batch</i> level PT Tunggal Jaya Plastik tahun	
2012-2014	61
4.14 <i>Pool rate</i> aktivitas produk level PT. Tunggal Jaya Plastik tahun	
2012-2014	62
4.15 <i>Pool rate</i> aktivitas fasilitas level PT. Tunggal Jaya. Plastik tahun	
2012-2014	62
4.16 Pembebanan BOP galon dengan <i>activity based costing system</i>	
PT. Tunggal Jaya Plastik tahun 2012-2014	63
4.17 Perhitungan harga pokok produksi dengan <i>activity based costing system</i>	
PT. Tunggal Jaya Plastik tahun 2012-2014	64
4.18 Perbandingan harga pokok produksi sistem tradisional dengan <i>activity</i>	
<i>based costing system</i> PT. Tunggal Jaya Plastik tahun 2012-2014.....	65
4.19 Perbandingan harga pokok produksi sistem tradisional dengan <i>activity</i>	
<i>based costing system</i> PT. Tunggal Jaya Plastik tahun 2012-2014.....	67